REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemberian mulsa kulit kopi berpengaruh nyata sampai sangat nyata terhadap kadar lengas tanah, tinggi tanaman pada umur 28 dan 35 HST, serta bobot umbi. Pemberian mulsa kulit kopi memberikan pertumbuhan dan hasil bawang merah varietas lembah Palu, Terlebih yaitu tinggi tanaman pada umur 35 HST 29,99 cm dan bobot kering 18,19 g/rumpun.
2. Intensitas penyiraman berpengaruh nyata sampai sangat nyata terhadap kadar lengas tanah, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah dan bobot umbi. Intensitas penyiraman 1 hari sekali menghasilkan pertumbuhan dan hasil bawang merah lembah Palu dengan baik, terlebih yaitu tinggi tanaman pada umur 35 HST 30,69 cm dan bobot kering 22,66 g/rumpun.
3. Kombinasi pemberian mulsa kulit kopi dan intensitas penyiraman berpengaruh nyata sampai sangat nyata terhadap kadar lengas tanah pada umur 18 HST, tinggi tanaman pada umur 28 dan 35 HST serta bobot umbi. Kombinasi pemberian mulsa kulit kopi dengan intensitas penyiraman 1 hari sekali (M1P2) dan tanpa mulsa penyiraman 1 hari sekali memberikan pertumbuhan dan hasil bawang merah lembah Palu, tertinggi yaitu pada tinggi tanaman pada umur 35 HST adalah 31,00 cm dan 30,49 cm, serta bobot umbi dengan 23,51 g/rumpun dan 21,82 g/rumpun.

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh ketebalan mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah.

repository.unsimar.ac.id